

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring makin bertambahnya jumlah penduduk dan makin banyaknya masyarakat menggunakan jalan untuk beraktivitas, secara tidak langsung akan menimbulkan permasalahan dan resiko terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, seperti yang terjadi di ruas km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang. Salah satu faktor terjadinya kemacetan dan kecelakaan pada ruas Jl. Timor Raya disebabkan oleh kondisi permukaan geometri jalan yang berlubang dan bergelombang yang berada di ruas jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang. Masalah yang dapat ditimbulkan dari factor jalan yang berlubang dan bergelombang yaitu dapat mengakibatkan ketidak stabilan dan keseimbangan dalam mengendara, sehingga pengendara akan sulit mengendalikan kendaraannya yang mengakibatkan bisa menabrak pengendara lainnya.

Arus lalu lintas pada ruas Jl. Timor Raya sangat padat, karena Jl. Timor Raya adalah penghubung antara Kota Kupang dan Kabupaten Kupang serta Kabupaten lain di daratan pulau Timor. Lalu lintas pada jalur ini terdiri dari sepeda motor, bemo dan kendaraan berat seperti truk, bus, trailer, dll. Ruas Jl. Timor Raya termasuk daerah yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas karena pada ruas jalan ini terdapat terminal bayangan, kios-kios, pedagang kaki lima (PKL), pasar, pertokoan, dan pemukiman penduduk. Dari kepadatan arus lalu lintas ini sangat besar kemungkinan dapat menimbulkan dampak kecelakaan, apalagi pada lokasi ini terdapat terminal bayangan, kios-kios dan pedagang kaki lima (PKL) yang menggunakan ruang milik jalan (RMJ) sebagai parkir dan juga untuk berjualan, sehingga menyebabkan terhambatnya pergerakan arus lalu lintas. Dari perilaku pengguna jalan tersebut sangat berbahaya terhadap kecelakaan, baik terhadap pengguna jalan itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya, apabila tidak memiliki kesadaran dari pengguna jalan tersebut.

Perilaku pengguna jalan pada lokasi ini masih kurang akan kesadaran dalam menggunakan jalan, seperti ugal-ugalan, tidak menggunakan lampu sein saat akan belok pada persimpangan, mengantuk pada saat berkendara, mabuk saat berkendara, lengah, lelah, parkir liar pada bahu jalan, dan mendahului kendaraan tanpa melihat situasi di depan. Pada lokasi ini masih terdapat banyak pengguna jalan yang tidak memiliki kesadaran akan terjadinya resiko kecelakaan, dan masih seringkali melakukan pelanggaran berlalu lintas, ini sangat beresiko besar terhadap kecelakaan baik bagi pengguna jalan itu sendiri maupun bagi pengguna jalan lainnya, hal ini yang terjadi pada lokasi tersebut terutama pada pengguna jalan yang usianya masih mudah (remaja).

Menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu-lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu-lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kondisi tersebut tentunya menjadi perhatian dan akan selalu di usahakan pencegahannya oleh instansi dan pemerintah terkait. Maka dari itu, penelitian dan analisis terhadap daerah rawan kecelakaan disepanjang ruas km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya perlu dilakukan agar dapat mengetahui penyebab dan penanggulangannya untuk menghindari dan meminimalisir tingkat kecelakaan disepanjang km 8 sampai km 10 ruas Jl. Timor Raya Kota Kupang.

Menurut data dari Polresta Kupang, dalam lima tahun terakhir terjadi peristiwa kecelakaan berturut-turut sejak tahun, 2014 tercatat 166 kejadian, pada tahun 2015 tercatat 280 kejadian, pada tahun 2016 meningkat menjadi 385 kejadian, pada tahun 2017 menurun menjadi 131, dan pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi 213 kejadian. Berdasarkan data yang di didapatkan dari Polresta Kota Kupang umumnya disebabkan oleh manusia sebagai pelaku utama penyebab kecelakaan lalu lintas. Selain itu, kondisi alinyemen jalan, baik horisontal maupun vertikal yang sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas atau bahkan dapat membahayakan keselamatan lalu lintas. Jalan yang baik merupakan jalan yang memiliki kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas seperti kondisi fisik permukaan jalan, drainase jalan, perambuan serta penerangan jalan. Alasan dipilihnya lokasi ini dikarena pada ruas jalan ini masih terdapat fasilitas pelengkap jalan yang tidak memenuhi persyaratan bangunan pelengkap jalan, pada ruas ini

juga sangat padat dengan volume kendaraan dan terdapat juga hambatan samping yang menyebabkan penyempitan jalur arus lalu lintas karena terdapatnya parkir liar atau terminal bayangan yang terjadi pada lokasi ini sehingga menyebabkan kemacetan yang berdampak pada risiko kecelakaan. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai inspeksi keselamatan jalan (IKJ) di ruas km 8 sampai km 10 jalan Timor Raya Kota Kupang yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi maupun mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan mengacu pada undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu untuk melakukan penelitian lebih dalam, sehingga Jl. Timor Raya dijadikan sebagai obyek penelitian dalam penulisan proposal tugas akhir ini dengan judul **“ANALISIS RISIKO KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TIMOR RAYA KOTA KUPANG” (Studi Kasus: Ruas jalan km 8 sampai dengan km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang)**

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor Apa saja yang dapat menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas sepanjang ruas jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang?
2. Dimana letak ruas jalan yang berisiko kecelakaan lalu lintas (*Black site*) pada ruas jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang?
3. Alternatif apa saja yang bisa dilakukan untuk untuk mencegah kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan di ruas km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang berdasarkan inspeksi keselamatan jalan (IKJ)
2. Menganalisis dan menentukan daerah yang berisiko kecelakaan lalu lintas (*Black site*) pada ruas jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang.
3. Memberikan alternatif cara pencegahan kecelakaan lalu lintas di masa mendatang dengan menggunakan beberapa metode penanggulangan diantaranya metode penangkalan (*pre-emptif*), pencegahan (*prepentif*), dan penanggulangan (*represif*).

1.4 Batasan Penelitian

1. Inspeksi keselamatan jalan pada penelitian ini mengacu pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dilakukan pada ruas Km 8 sampai Km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang yang berupa geometrik jalan, bangunan pelengkap jalan, marka jalan, perambuan dan kondisi penerangan jalan.
- 2 Faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas dilihat dari factor perilaku pengguna jalan, kondisi geometri jalan, dan perangkat pengatur lalu lintas.
- 3 Penelitian ini mengacu pada data kecelakaan yang lalu lintas yang didapatkan dari Satlantas Polres Kota Kupang pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- 4 Penelitian ini menggunakan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat, tentang pentingnya peran dari kesadaran masyarakat itu sendiri untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran dalam berlalu lintas.

2. Manfaat Untuk Dunia Teknik Sipil

Sebagai bahan acuan dan refrensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisa masalah yang berkaitan dengan menganalisa risiko kecelakaan lalu lintas.

3. Manfaat Untuk Penulis

Sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang risiko kecelakaan dan cara yang dapat dilakukan agar dapat menghindari kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

1.6 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Dalam mengerjakan Tugas Akhir ini tentu perlu adanya penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan. Hal ini bertujuan sebagai pembandingan penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan.

Marfiah (2002) melakukan penelitian Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Solo – Wonogiri yang dilakukan di Solo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan, angka dan indeks kecelakaan serta penyebab utama kecelakaan. Hasil Penelitian menunjukkan titik rawan kecelakaan (*Black Spots*) yang ada di jalan bulak rejo begajah, korban kecelakaan yang terdiri dari 126 orang meninggal dunia, 358 orang luka berat dan 714 luka ringan, serta faktor utama penyebab kecelakaannya adalah faktor manusia.

Rizkitha (2018) Berdasarkan analisis data kecelakaan, maka didapatkan titik *Black Spot* jalan Yogyakarta-Wonosari yaitu berada pada tikungan Tleseh. Kondisi geometri pada area tersebut menunjukkan beberapa bagian-bagian jalan yang belum sesuai dengan peraturan seperti lebar jalur dan bahu jalan yang kurang dari standar minimum. Disamping itu, kecepatan di lapangan didapatkan sebesar 55 km/jam. Angka tersebut menunjukkan bahwa kecepatan di lapangan tidak memenuhi kecepatan rencana untuk jalan arteri kelas II yaitu 60 km/jam. Tidak hanya itu, beberapa parameter geometri jalan yang ada di lapangan belum sesuai dengan peraturan yang ada.

Agung (2018) Analisis menunjukkan pelanggaran yang terjadi di simpang Gendengan disebabkan oleh tipe pelanggaran paling banyak adalah penggunaan lampu sein yang mencapai angka 2.659 (39,88%) pelanggaran. Tipe pelanggaran paling sedikit dengan angka 1 (0,015%) pelanggaran adalah terkait pelanggaran tidak bermotor yang sengaja berpegang pada kendaraan bermotor dan pelanggaran tidak member isyarat saat berhenti. Faktor pelanggaran lalu lintas disebabkan oleh manusia dengan jumlah pelanggaran mencapai angka 3.222 (48,32%) pelanggaran, factor kendaraan dengan jumlah pelanggaran mencapai angka 1.001 (15,01%) pelanggaran dan factor jalan mencapai angka 2.445 (36,67%) pelanggaran. Dari kurun waktu 5 tahun jumlah kecelakaan dari tahun 2012 sampai 2016 sebanyak 2.858 kasus. Kasus kecelakaan tersebut mengakibatkan 324 korban meninggal, 13 korban luka berat, dan 2.912 korban luka ringan.

1.7 Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis lebih memiliki kecendrungan persamaan penelitian dengan Marfuah (2002) yaitu mencari karakteristik kecelakaan, angka dan indeks kecelakaan serta faktor utama penyebab kecelakaan. Tetapi metode yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ). Rekapitulasi perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Perbedaan Penelitian Sekarang dan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Lokasi penelitian	Metode penelitian
Marfuah (2002)	Analisa Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Solo - Wonogiri	Kota Solo	Metode <i>Accident Rate</i> untuk mendapatkan karakteristik kecelakaan pada titik tertentu
Rezkitha (2018)	Mengetahui Geometri Jalan Pada Titik Yang Ditinjau Serta Mengetahui Pengaruh Geometri Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas	Kota Yogyakarta	Perbandingan'
Agung (2018)	Analisa Perilaku Lalu Lintas Pengguna Jalan di Sekitar Simpang Gendengan	Kota Surakarta	Metode kuantitatif deskriptif dan survei
Bolla,M.E., et.al., (2013)	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi kasus. Ruas Jalan Timor Raya Kota Kupang)	Kota Kupang	EAN (<i>Equivalent Accident Number</i>) dan UCL (<i>Upper Control Limit</i>).

Penelitian ini (2019)	Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan km 8 sampai km 10 Jl. Timor Raya Kota Kupang	Kota Kupang	Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ)
--------------------------	---	-------------	-------------------------------------

Sumber : Marfuah (2002), Rezkitha (2018), Agung (2018), Bolla,M.E., et.al,. (2013)